



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 1, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 02/01/2025
Reviewed : 05/01/2025
Accepted : 05/01/2025
Published : 16/01/2025

Oktavia Anjelina Saragih¹
 Agnes Sitanggang²
 Rosaria Anastasya Sianipar³
 Ade Tamarina Sitanggang⁴
 Halking⁵

ANALISIS PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK OPINI PUBLIK PADA PEMILIHAN PRESIDEN 2024-2029 DI JURUSAN PPKn STAMBUK 2023

Abstrak

Media sosial ini bisa saja mengarah kepada kepentingan yang benar atau justru mengarah sebaliknya. Namun ini cenderung didasari dari pengaruh yang bekerja pada media sosial tersebut. Media sosial sangat mempengaruhi masyarakat untuk membentuk opini publik yang amat diharapkan bagi pelaku politik praktis di negeri ini untuk berhasil memenangkan kontestasi politik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis peran media sosial media dalam membentuk opini publik pada pemilihan presiden 2024-2029 di jurusan PPKn Stambuk 2023. Adapun metode penelitian yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan mencari informasi dari berbagai sumber untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Mengumpulkan data dengan wawancara dan observasi kelokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk opini publik mengenai pemilihan presiden di kalangan mahasiswa. Opini public yang beredar di media sosial juga cukup mempengaruhi keputusan dalam pemilihan calon presiden tahun 2024 di kalangan mahasiswa pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan stambuk 2023 di Universitas Negeri Medan.

Kata Kunci: Media Sosial, Opini Publik, Pemilihan Presiden

Abstract

Social media can either serve beneficial purposes or, conversely, lead to negative outcomes. This tendency is often influenced by the forces at play within social media platforms. Social media significantly affects society in shaping public opinion, which is highly anticipated by political actors in this country to successfully win political contests. The aim of this research is to analyze the role of social media in shaping public opinion regarding the 2024-2029 presidential election among students in the 2023 cohort of the Civic Education Department (PPKn). The research method we used is descriptive qualitative research, gathering information from various sources to achieve our intended goals. Data collection was conducted through interviews and observations at the research location. The results indicate that social media has a significant impact on shaping public opinion regarding the presidential election among students. Public opinion circulating on social media also strongly influences decision-making regarding the 2024 presidential candidates among students in the 2023 Civic Education cohort at Universitas Negeri Medan."

Keywords: Social Media, Public Opinion, Presidential Election

PENDAHULUAN

Media sosial adalah istilah yang mengacu pada berbagai teknologi yang digunakan untuk berkolaborasi, berbagi informasi, dan berinteraksi melalui pesan web atau yang lainnya. Pengguna

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Email: oktaviasaragih381@gmail.com, agneslipan16@gmail.com, rosariasianipar094@gmail.com, adetamariasitanggang@gmail.com, halking123@unimed.ac.id

media sosial dalam keterlibatan nya terkait isu-isu politik bukan hanya semata-mata untuk menghidupkan partisipasi politik mereka, namun ini lebih cenderung untuk mengejar partisipasi di dalam demokrasi. Media sosial membuka pintu bagi dialog dan partisipasi publik yang lebih aktif, ini juga sangat penting untuk mempertimbangkan bagaimana kita menyaring dan memverifikasi informasi yang diterima melalui platform. Media sosial juga sebagai wadah untuk menyampaikan nilai-nilai dan ideologi politik menjadi semakin krusial. Kandidat dalam pilpres 2024 perlu memanfaatkan secara bijaksana media sosial untuk tidak hanya menyebarkan pesan-pesan kampanye mereka, tetapi juga untuk mengkomunikasikan visi dan misi serta nilai-nilai yang mereka wakili. Dalam konteks ini strategi komunikasi digital yang tepat dapat membantu kandidat untuk membangun citra yang kuat serta ini mempengaruhi persepsi publik secara positif. Kunci utamanya yaitu kesesuaian pesan-pesan yang disampaikan dengan nilai-nilai yang dipercayai dan diinginkan oleh pemilih, untuk membentuk hubungan emosional yang kuat dan juga mendapatkan dukungan yang signifikan dalam pemilihan presiden 2024. Oleh karena itu, kandidat dan tim kampanye perlu memahami secara mendalam dinamika media sosial dan menggunakan platform tersebut secara efektif untuk memperkuat pesan-pesan politik.

Media sosial bekerja melalui penyebaran informasi. Adanya suatu hal yang bisa menimbulkan perpecahan, maka di sinilah media sosial terlihat secara langsung dapat mempengaruhi pandangan opini publik. Media sosial ini bisa saja mengarah kepada kepentingan yang benar atau justru mengarah sebaliknya. Namun ini cenderung didasari dari pengaruh yang bekerja pada media sosial tersebut. Media sosial sangat mempengaruhi masyarakat untuk membentuk opini publik yang amat diharapkan bagi pelaku politik praktis di negeri ini untuk berhasil memenangkan kontestasi politik. Pada titik inilah peranan media sosial dalam mempengaruhi opini publik terhadap tokoh atau pelaku politik praktis bisa jadi berkembang pada iklim demokrasi yang tidak sehat dikarenakan pandangan subjektif media sosial atas tafsiran pemahaman. Karena begitu senangnya pelaku media sosial atas sosok pemimpin tertentu dan keberpihakan yang sangat nampak membuat pemberitaan di media sosial ini irasional dan tidak lagi mendidik masyarakat untuk mengkritisi hal-hal yang sepatutnya perlu dilakukan. Namun kadangkala media sosial ini juga merupakan media penyebaran isu yang sangat rawan penyalahgunaannya, tidak hanya sedikit pengguna media sosial yang kurang bijak dan tidak memiliki tanggung jawab dalam memanfaatkan media sosial. Hal ini disebabkan oleh oknum atau pengguna media sosial yang filter dari informasi itu sendiri merupakan sang pengguna media sosial tersebut. Menurut Leonard W. Dood, suatu isu baru dikatakan sebagai opini publik setelah masyarakat mengungkapkannya.

Perkembangan media sosial akhir-akhir ini telah turut andil dalam menentukan kebijakan di negeri kita. Banyak kebijakan yang "terpengaruh" dengan iklim dan tren di media sosial. Pengaruh media sosial yang begitu masif ini tentu menarik untuk dikaji lebih dalam mengingat begitu besarnya kekuatan yang dimiliki dan banyaknya kelompok kepentingan yang memainkan peran signifikan dalam wadah media sosial di dunia maya. Fenomena media sosial yang semakin masif ditambah juga dengan kemudahan akses baik melalui komputer maupun gadget (smartphone) serta media portabel lainnya menambah semarak permedsos di Tanah Air. Selain sebagai penyuar aspirasi, media sosial juga berfungsi sebagai kontrol sosial. Artinya jika ada kebijakan yang dirasakan merugikan kepentingan publik dan cenderung tidak populer, maka publik akan meresponsnya dengan cepat. Opini publik yang tergalang melalui media sosial juga menjadi amunisi untuk dapat menekan para pembuat kebijakan terkait dengan isu publik tersebut. Dalam beberapa kasus medsos telah menggeser peran media konvensional. Bukan hanya berita positif yang disiarkan melalui medsos melainkan juga berita bohong (hoax), berita palsu (fake news), ataupun informasi negatif lainnya yang disiarkan. Informasi dari media sosial itu termasuk yang negatif bahkan ini mampu membilas opini publik yang telah terbentuk oleh media konvensional. Medsos mempunyai karakter yang tak dimiliki media konvensional. Selain bisa disebarkan ke banyak pihak, pesan media sosial ini juga tidak terkontrol. Penerima menentukan sendiri kapan untuk memohon informasi dan kapan untuk berinteraksi. Sementara itu media konvensional memiliki kebebasan pers, yang harus memperhatikan berbagai keterbatasan seperti penyaringan berita, kode etik dan

regulasi, serta tanggung jawab sosial yang di Indonesia dirumuskan sebagai bebas bertanggung jawab. Karena keterbatasan itulah medsos dalam pembentukan opini publik mulai menggeser peran media massa konvensional.

METODE

Metode penelitian adalah langkah yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian. metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.

Adapun metode penelitian yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan mencari informasi dari berbagai sumber untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Mengumpulkan data dengan wawancara dan observasi kelokasi penelitian.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Adapun lokasi yang akan peneliti laksanakan tepatnya di Universitas Negeri Medan Jurusan PPKn Stambuk 2023

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari narasumber yaitu Mahasiswa PPKn Stambuk 2023 untuk diwawancarai kemudian data sekunder yang bersumber dari e-book, artikel jurnal dan situs web dan kajian literature lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung ke lokasi dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan stambuk 2023 yang menjadi informan dalam penelitian ini. Pemilihan informan ini dilakukan secara acak dalam jurusan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil penelitian Universitas Negeri Medan (disingkat UNIMED) adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Sumatera Utara, Indonesia yang berlokasi di Jalan Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deli Serdang (dekat perbatasan Kota Medan) dengan luas tanah 495.000 m². Pintu masuk Unimed dapat melalui 4 gerbang yaitu gerbang 1 terletak di antara gedung Fakultas Teknik dan gedung Fakultas Bahasa dan Seni. Pintu Gerbang II UNIMED adalah pintu gerbang yang berlokasi di antara gedung Biro Rektorat UNIMED dan gedung Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNIMED. Pintu Gerbang III UNIMED adalah pintu gerbang yang berlaluasi di antara gedung Biro Rektorat UNIMED dan gedung Digital Library UNIMED. Pintu Gerbang IV UNIMED adalah pintu gerbang yang berlokasi di antara Mesjid UNIMED dan Pos Satpam UNIMED.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Reduksi Data

Pada laporan proyek kami yang berjudul “Analisis Peran Media Sosial Dalam Membentuk Opini Publik Pada Pemilihan Presiden 2024-2029 Di Jurusan PPKn Stambuk 2023” mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana peran media sosial dalam membentuk opini public kalangan mahasiswa PPKn stambuk 2023 Universitas Negeri Medan. Penelitian ini dilakukan pada 01 November 2024. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan stambuk 2023 Universitas Negeri Medan. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang.

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan jawaban responden terhadap pernyataan kami adalah sebagai berikut :

1. Responden pertama bernama Rima Munthe menjawab pertanyaan bahwa sudah 5 tahun dalam menggunakan media sosial. Media sosial yang sering digunakan adalah Instagram dalam mendapatkan informasi tentang pemilihan presiden tahun 2024 dan mengakses

informasi selama setengah jam di media sosial. Jenis konten yang sering diakses adalah seperti berita video ataupun opini tentang pemilihan presiden. Menurutnya media sosial memiliki pengaruh besar dalam pemilihan presiden tahun 2024. Dia sering menggunakan media sosial tetapi juga tidak mudah percaya dengan opini yang beredar di media sosial karena dia juga mencari informasi yang valid dari sumber lain. Berpartisipasi baik dalam memberikan komentar dan membagikan postingan tentang konten yang berisi pemilihan presiden. Dia pernah terpapar informasi hoax tentang pemilu tetapi dia mencari informasi yang lebih valid diluar sana. Opini yang beredar di media sosial mempengaruhi keputusan dalam pemilihan presiden. Dia juga sering mencari informasi valid agar tidak terpapar misinformasi mengenai isu terhadap pemilihan presiden.

2. Responden kedua bernama Putriana Sinaga menjawab pertanyaan bahwa sudah 6 tahun dalam menggunakan media sosial. Media sosial yang sering digunakan adalah tiktok dan Instagram dan menghabiskan waktu selama satu jam dalam mengakses informasi politik. Konten yang sering diakses adalah video yang berisi analisis politik dan debat politik. Pengaruh media sosial cukup besar dalam membentuk opini publik tentang pemilihan presiden karena dengan adanya media sosial mendapatkan informasi fakta-fakta tentang pemilihan presiden. Lebih cenderung mencari informasi valid daripada mengikuti opini yang beredar di media sosial. Sesekali mengikuti opini yang beredar dengan membuat komentar dalam postingan tentang pemilihan presiden. Pernah terpapar informasi hoax mengenai pemilihan presiden semenjak dari situ mencari informasi yang lebih valid tentang informasi tersebut. Opini yang ada di media sosial mempengaruhi keputusan pemilihan presiden tetapi juga mencari informasi valid agar tidak adanya misinformasi tentang pemilu dan sering memeriksa kebenaran informasi mengenai politik.
3. Responden ketiga bernama Rio Pangaribuan menjawab pertanyaan bahwa sudah cukup lama menggunakan media sosial sejak kelas 2 SMA, media sosial yang digunakan adalah Instagram dan mengakses media sosial selama kurang lebih satu jam. Jenis konten yang sering diakses adalah video debat tentang pemilihan presiden. Pengaruh media sosial begitu besar dalam membentuk opini publik dengan melihat kualitas calon presiden yang akan memimpin. Lebih cenderung mencari informasi yang lebih valid karena opini setiap orang berbeda. Pernah memberikan komentar di media sosial calon presiden dengan menanyakan bagaimana tentang visi misi yang diangkat apakah dalam menjalaninya setelah memimpin nanti. Pernah terpapar informasi hoax mengenai hasil penghitungan suara pemilihan presiden dari paslon ganjar dan prabowo. Opini di media sosial terkadang mempengaruhi tetapi lebih cenderung melihat kinerjanya ketika calon presiden pernah menjabat sebelumnya. Selalu memeriksa kebenaran tentang informasi yang beredar di media sosial.
4. Responden keempat bernama Adetio menjawab pertanyaan bahwa sudah lama menggunakan media sosial sejak kelas satu SMP dan media sosial yang sering digunakan adalah twitter dan Instagram mengaksesnya selama kurang lebih setengah jam. Konten yang sering diakses adalah dari konten anak presiden yang mencalonkan. Media sosial sangat mempengaruhi membentuk opini publik karena untuk generasi zaman sekarang salah satu sumber informasinya adalah media sosial. Lebih cenderung mencari informasi yang lebih valid karena tidak menggunakan satu sumber saja dan tidak pernah terpapar informasi hoax. Sering membagikan informasi kelam dari calon presiden agar mempengaruhi pendapat orang lain. Opini di media sosial mempengaruhi keputusan dalam pemilihan presiden dan mencari informasi yang lebih valid.
5. Responden kelima bernama Dirga Manalu menjawab pertanyaan bahwa sudah lama menggunakan media sosial sejak kelas 3 SMP, yang sering digunakan adalah media sosial Instagram dan tiktok mengaksesnya selama 30 menit untuk informasi politik. Jenis konten seperti debat presiden dan diskusi calon presiden. Pengaruh media sosial dalam membentuk opini publik sebesar 80% yang dapat mengubah sudut pandang mengenai calon presiden. Lebih cenderung mencari informasi yang lebih valid agar tidak terpapar informasi hoax dan

sering berpartisipasi dalam membuat komentar dan membagikan postingan tentang informasi politik pemilihan presiden. Opini media sosial kurang mempengaruhi karena itu hanya sebagai referensi untuk informasi mengenai calon presiden tersebut dan sering memeriksa kebenaran tentang informasi politik dari sumber lain yang lebih valid.

b. Display Data

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan stambuk 2023 sudah lama menggunakan media sosial dan sering menggunakan media sosial untuk mengakses informasi politik yang beredar di Instagram, tiktok, dan twitter. Jenis konten yang sering diakses oleh mahasiswa melalui media sosial adalah video konten debat dan diskusi tentang pemilihan calon presiden tahun 2024. Media sosial cukup besar pengaruhnya untuk membentuk opini publik terkait pemilihan presiden. Opini publik yang beredar di media sosial mempengaruhi keputusan dalam pemilihan presiden. Terutama pada generasi zaman sekarang yang selalu mengakses atau mendapatkan informasi dari media sosial terkait isu-isu politik tentang pemilihan presiden. Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan stambuk 2023 tidak mudah menerima opini publik terkait pemilihan umum dari media sosial karena mereka lebih cenderung untuk mencari informasi yang lebih valid dari beberapa sumber seperti jurnal ilmiah, buku atau fakta-fakta yang ada di kehidupan nyata.

c. Verifikasi Data

Media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk opini publik mengenai pemilihan presiden di kalangan mahasiswa. Opini public yang beredar di media sosial juga cukup mempengaruhi keputusan dalam pemilihan calon presiden tahun 2024 di kalangan mahasiswa pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan stambuk 2023 di Universitas Negeri Medan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PPKn stambuk 2023 telah lama menggunakan media sosial untuk mengakses informasi politik, terutama melalui Instagram, TikTok, dan Twitter. Jenis konten yang paling sering diakses adalah video debat dan diskusi tentang calon presiden. Media sosial memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini publik terkait pemilihan presiden, dengan mahasiswa cenderung mencari informasi yang valid dari berbagai sumber untuk menghindari misinformasi.

Media sosial terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk opini publik di kalangan mahasiswa mengenai pemilihan presiden 2024. Opini yang berkembang di media sosial mempengaruhi keputusan pemilih, namun mahasiswa cenderung kritis terhadap informasi yang diterima dan lebih memilih untuk mencari kebenaran dari sumber yang lebih terpercaya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media sosial menjadi platform utama untuk mendapatkan informasi politik, kesadaran akan pentingnya validitas informasi tetap menjadi prioritas bagi mahasiswa PPKn stambuk 2023 di Universitas Negeri Medan.

Media sosial memainkan peran penting dalam membentuk opini publik mahasiswa PPKn stambuk 2023 terkait pemilihan presiden 2024-2029. Namun, sikap kritis dan kecenderungan untuk mencari informasi valid dari berbagai sumber menunjukkan bahwa mahasiswa tidak sepenuhnya bergantung pada media sosial dalam menentukan pilihan politik mereka. Peningkatan literasi digital dan kemampuan verifikasi informasi menjadi kunci dalam mengoptimalkan peran positif media sosial dalam proses demokrasi.

Media sosial berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif dalam kampanye politik. Berdasarkan penelitian lain, penggunaan platform seperti TikTok dan Instagram memungkinkan kandidat untuk menjangkau audiens muda secara langsung, mempengaruhi persepsi mereka melalui konten yang menarik dan interaktif.

Secara keseluruhan, media sosial memainkan peran penting dalam membentuk opini publik di kalangan mahasiswa PPKn stambuk 2023 terkait pemilihan presiden 2024-2029. Meskipun memiliki pengaruh besar, mahasiswa menunjukkan sikap kritis dan aktif dalam mencari informasi yang valid. Peningkatan literasi digital di kalangan mahasiswa sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat menggunakan media sosial secara efektif tanpa terjebak dalam misinformasi.

Dengan demikian, media sosial tidak hanya menjadi alat kampanye, tetapi juga platform untuk pendidikan politik dan partisipasi aktif dalam demokrasi.

SIMPULAN

Media sosial juga sebagai wadah untuk menyampaikan nilai-nilai dan ideologi politik menjadi semakin krusial. Kandidat dalam pilpres 2024 perlu memanfaatkan secara bijaksana media sosial untuk tidak hanya menyebarkan pesan-pesan kampanye. Media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk opini publik mengenai pemilihan presiden di kalangan mahasiswa. Opini public yang beredar di media sosial juga cukup mempengaruhi keputusan dalam pemilihan calon presiden tahun 2024 di kalangan mahasiswa pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan stambuk 2023 di Universitas Negeri Medan.

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PPKn stambuk 2023 telah lama menggunakan media sosial untuk mengakses informasi politik, terutama melalui Instagram, TikTok, dan Twitter. Jenis konten yang paling sering diakses adalah video debat dan diskusi tentang calon presiden. Media sosial memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini publik terkait pemilihan presiden, dengan mahasiswa cenderung mencari informasi yang valid dari berbagai sumber untuk menghindari misinformasi. Media sosial terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk opini publik di kalangan mahasiswa mengenai pemilihan presiden 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalijaga: Suka Press.
- Aeni, S. Analisis Opini Publik Terhadap Pemilu 2024 Pada Media Sosial X 1 Tafana Destiana Larassetya, 2 Arfian Suryasuciramdhan , 3 Nuril Ulia Salsa , 4 Ira. Sos. dan Hum. 292–301 (2024).
- Aman, Abid., Sanjit, Kumar, Roy. (2024). 19. Social Media Marketing: Adoption, Strategies, Approaches, Audience Behavior, and Content for Political Marketing. doi: 10.1108/978-1-83753-686-320241007
- Diah, Fatma, Sjoraida., Bucky, Wibawa, Karya, Guna., Aat, Ruchiat, Nungraha., Miftachul, Amri., Tomi, Apra, Santosa., Abi, Suar. (2024). 3. Exploring the Impact of Social Media on Political Participation: A Review of Empirical Studies. doi: 10.31004/innovative.v4i3.10497
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Humania: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum.
- Imtiyala, Aier, -. (2024). 7. Social Media and Politics : the Potential of Social Media for Education and Civic Engagement. International Journal For Multidisciplinary Research, doi: 10.36948/ijfmr.2024.v06i02.16036
- Maya, A, A, Sari., Zulkarnain, Zulkarnain. (2024). 2. Pengaruh Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kampus. doi: 10.37329/ganaya.v7i2.3481
- Mohammad, Ismail, Qayumoghli. (2024). 9. An Overview of The Role of Media and Social Networks on Politics. Integrated Journal for Research in Arts and Humanities, doi: 10.55544/ijrah.4.1.14
- Muhammad Arsyam, Y. T. (2022). *Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif*.
- S., A., Valiyev. (2024). 1. The role of social media in the development of political crises. Manaş Kozybaev atyndaǵy Soltüstik Qazaqstan universitetinın habarşysy, doi: 10.54596/2958-0048-2024-2-90-95
- Shelley, Boulianne., Christian, Pieter, Hoffmann., Michael, Bossetta. (2024). 5. Social media platforms for politics: A comparison of Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, Reddit, Snapchat, and WhatsApp. New Media & Society, doi: 10.1177/14614448241262415